

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk meningkatkan integritas setiap individu. Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pemahaman, pengetahuan maupun keterampilan yang dilakukan setiap individu dari generasi satu hingga ke generasi selanjutnya. Hadirnya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, kepribadian, perilaku serta keterampilan yang bermanfaat dan berguna untuk setiap individu. Saat ini pendidikan menjadi faktor penting dalam menambah wawasan, meningkatkan taraf hidup dan memaksimalkan potensi. Tentunya dari pendidikan lahirlah generasi-generasi muda penerus bangsa yang berprestasi. Generasi muda yang berprestasi atau bisa dikatakan siswa berprestasi merupakan siswa yang berhasil mencapai prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Generasi muda yang berprestasi atau bisa dikatakan siswa berprestasi merupakan siswa yang berhasil mencapai prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Siswa yang prestasi ini berpeluang untuk memiliki masa depan yang cerah itu sangat besar. Ini tentu disebabkan oleh adanya kemampuan untuk mengasah kelebihan sehingga menimbulkan daya kreativitas yang tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut tentu tidak lepas dari peran seorang guru. Guru memiliki tugas dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa-siswinya untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melaksanakan tugas tersebut seorang guru tentu harus mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mendidik siswanya untuk dapat berprestasi. Selain itu, guru juga merupakan salah satu penentu dan faktor keberhasilan tujuan suatu organisasi atau instansi. Kemampuan dan keterampilan seorang guru mempunyai peran dan pencapaian tujuan sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki motivasi agar terus dapat meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini tidak lepas dari peran pemimpin yang ada di lingkungan sekolah atau biasa disebut kepala sekolah.

Kepala sekolah menjadi pilar yang pokok yang menentukan berkembang tidaknya suatu lembaga pendidikan. Peran kepala sekolah di setiap sekolah menjadi salah satu bagian atau kunci dalam memajukan sekolah tersebut. Hal ini menjadikan kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator dengan baik. Tentu peran seorang kepala sekolah sangat penting untuk dapat meningkatkan motivasi kerja para guru di lingkungan sekolah guna menunjang proses pembelajaran yang baik. Kepala Sekolah merupakan pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah. Pola kepemimpinananya akan berpengaruh pada

kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai keahlian, keterampilan dan keberanian dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Kepala sekolah pun harus memiliki strategi guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada suatu sekolah.

Untuk meningkatkan motivasi kerja diperlukan pemahaman terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam motivasi kerja tersebut. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk menumbuhkan perilaku dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Guru dalam melakukan proses pembelajaran juga membutuhkan motivasi dapat juga disebut juga dengan motivasi kerja. Dari motivasi kerja ini dapat membuat seorang guru lebih bersemangat dan giat dalam melakukan proses pembelajaran. Semangat dan giat dalam melaksanakan tugas-tugas maupun berbagai kegiatan secara baik. Di Sekolah Menengah Atas SMA BPI 1 Bandung, kepala sekolah memberikan wadah kepada para guru untuk dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan mengadakan rapat maupun workshop secara berkala yang tujuannya ini untuk membangun komunikasi yang baik dengan masing masing guru dan meningkatkan kinerjanya agar para siswa dapat meraih berbagai prestasi yang gemilang.

Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Bandung tepatnya Jl. Burangrang No.8, Burangrang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262. SMA BPI 1 Bandung ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama SMA Bagian C. Saat ini SMA BPI 1 Bandung memiliki guru dan staff

kurang lebih sebanyak 74 orang. SMA BPI 1 Bandung memiliki visi “Terwujudnya Peserta Didik Yang SMART (Sehat, Mandiri, Asri, Religius, Terdepan).” SMA BPI 1 Bandung ini sering meraih beberapa penghargaan dan prestasi yang dicapai oleh para siswanya mulai dari prestasi akademik dan non akademik, seperti memenangkan perlombaan atau kompetisi tingkat Kota Bandung, tingkat nasional bahkan hingga tingkat internasional. Dari prestasi yang dicapainya tentu peran seorang guru dapat menjadi salah satu faktor dalam prestasi yang diraih oleh para siswa-siswinya. Motivasi dan semangat dalam mengajar seorang guru mampu memberikan proses pembelajaran yang sangat bermanfaat dan berguna bagi siswa-siswinya sehingga mampu meraih berbagai prestasi.

Komunikasi sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja para guru di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung. Dengan komunikasi yang baik dengan antar guru akan lebih mudah dalam proses penyampaian pesan, sehingga penyampaian pesan dapat berjalan dengan lancar. Hal seperti ini tentu sangat membantu untuk dapat meningkatkan kinerja guru di SMA BPI 1 Bandung. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi sekolah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala sekolah, guru, karyawan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Kemampuan berkomunikasi kepala sekolah apabila mampu disinergikan akan memberi dampak positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya memberikan pengarahan dan pengawasan saja kepada guru, namun ia juga mampu mengkomunikasikan hal-hal yang penting guna menciptakan suasana kerja yang nyaman.

Komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dan guru di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung ini berjalan dengan baik dengan dilakukannya rapat arahan maupun workshop dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru. Hal ini sangat penting guna menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dinamis. Suasana yang demikian tersebut akan mampu mendorong dan memotivasi semangat berkarya guru yang dapat memacu kinerjanya. Hal ini termasuk kedalam salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam membangun atau meningkatkan motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.

Hal yang terjadi di SMA BPI 1 Bandung ini memiliki kepala sekolah yang terbilang baru, maka kepala sekolah tentu harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun para guru di SMA BPI 1 Bandung tersebut untuk terjalinnya hubungan yang baik antar kepala sekolah dan guru di dalam lingkungan sekolah. Adapun kepala sekolah harus mampu mempunyai strategi yang akan dilakukan guna memotivasi dan meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran. Kepala sekolah tentu harus mampu beradaptasi dan mengkomunikasikan segala sesuatunya dengan para guru guna terciptanya lingkungan sekolah yang baik dan nyaman serta harus dapat meningkatkan motivasi para gurunya.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas penelitian tentang strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMA BPI 1 Bandung ini semakin penting untuk dilakukan, Dilanjutkan dengan bagaimana kepala sekolah menilai bahwa strategi komunikasi tersebut merupakan cara terbaik untuk komunikasi dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Dan, bagaimana upaya kepala sekolah

mengembangkan strategi komunikasi untuk pengembangan sekolahnya. Dari hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait bagaimana **“Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah makro dan mikro pada penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Penelitian (*Research*) yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah menengah atas BPI 1 Bandung?
2. Bagaimana Perencanaan (*Plan*) yang dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung?
3. Bagaimana Pelaksanaan (*Execute*) yang dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung?

4. Bagaimana Pengukuran/Evaluasi (*Measure*) yang dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung?
5. Bagaimana Pelaporan (*Report*) yang dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Penelitian (*Research*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.
2. Untuk Mengetahui Perencanaan (*Plan*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.
3. Untuk Mengetahui Pelaksanaan (*Execute*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.
4. Untuk Mengetahui Pengukuran/Evaluasi (*Measure*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.
5. Untuk Mengetahui Pelaporan (*Report*) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung.

1.3.1 Kegunaan Penelitian

1.3.1.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan dan sebagai pengembangan pemahaman serta pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait Ilmu Komunikasi.

1.3.1.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai suatu bentuk aplikasi ilmu dari teori – teori yang telah didapat selama berkuliah dan bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab terkait penelitian yang telah diteliti oleh peneliti. Selain itu berguna sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru tentang *“Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung”*

2. Kegunaan Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus, sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi dan sedikit pengetahuan kepada masyarakat umum tentang “*Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas BPI 1 Bandung*”